

## ANALISA SAHAM INDONESIA

January 8, 2021

**\* The JCI trading range: 6,080pt -6,250pt ( Yesterday close: 6,154pt)**

**\* Wall Street closed again in record-highs mainly on stakeholders' expectation that Democrat-controlled Senate to also share fiscal and monetary burden during pandemic crisis, previously most-laid the central bank the Fed**

**\* The JCI is expected to fluctuate and be supported by stable USDIDR and oil close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (1/8) is expected to be in the range of 6,080pt – 6,250pt, to fluctuate and to be supported by bargain hunters. Meanwhile, yesterday (1/7), the DJIA closed higher by 212 points or 0.7% to 31,041pt, while the S&P500 and the Nasdaq both ended higher by 1.5% and 2.6%, respectively.

### Current climate of the stock market

Stakeholders may stay trading and invested in comfort in Indonesia stock market, we note, by the latest economic indicators. Current pandemic time has smoothly and with stability sent Indonesia economic and financial indicators' to its historically -lower base, that downside is limited.

On top of this, investors in Indonesia stock market is within the framework of naturally-hedged economy. "The economy will naturally grow because people need to eat", to put it simply and sarcastically. Pandemic time only add excitement for traders (shorter-term investors) to gain from the stronger swings.

Still, to focus on blue chip companies is the most-wise approach both on trading and longer-term investment purpose. Several major retail and institutional stock-brokerages put their Equity Research Reports on public mode that investors can use to gain sufficient informations on the counters they purchase.

### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*

At the other end, yesterday the WTI price closed higher by 0.5% to USD50.9/barrel against the previous close, mainly on a consensus-belief that the United States (US) president-elect Joe Biden's administration will cut down on the US oil production. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR13.938 vs. IDR13.926 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, UL TJ, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), and ACES, SCMA, MAPI, MNCN (sector of Trade, allocation suggestion Overweight), and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

#### Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.